

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas. (2005). *Pengertian Pesantren*. Jakarta.
- Al-Ghazali. (2000). *Mengobati penyakit hati terjemah Iha' Ulum Ad-Din dalam Tahdzib Al-Akhlaq wa Mu'alajat Amradh Al-Qulub*. Bandung: Karisma.
- Amril, A. D. (2022). KEWASPADAAN DINI TERHADAP PAHAM RADIKALISME DI KALANGAN REMAJA. *Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat*, 12-16.
- Arifin. (t.thn.). *Pengertian Pesantren*.
- Assobar, I. (2011). *ALHIDAYAH AL-QUR'AN TAFSIR PERKATA TAJWID KODE ANGKA*. Tangerang Selatan: Penerbit Kalim.
- Depdiknas, (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustakatama: Jakarta, 623
- Dharma Kesuma, d. (2011). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hariyanto, M. S. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Hayati, F. (2011). *Pesantren sebagai Alternatif Model Lembaga Pendidikan Kader Bangsa*. MIMBAR, XXVII(2), 157–163.
- Hidayatullah, M. F. (2010). *Model Pembentukan Karakter*.
- Johns, P. D. (2001). *Pesantren dan Santri*. Yogyakarta: LkiS.
- Kartono, K. (2005). *Teori Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagarfindo Persada.
- Khodijah, N. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mujib, A. (2009). *Pendidikan Karakter Prespektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Murphy, J. (2002). *Rahasia Kekuatan Pikiran Bawah Sadar*. Jakarta.
- Pavlov, d. (t.thn.). *Karakter Kebiasaan*. Inggris: Generations work.
- Setyono, A. W. (2006). *Manage Your Mind for Succes*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Skinner, T. d. (t.thn.). *Teori Perilaku*. Inggris: Generations work.
- Takdir, M. (2018). *Modernisasi Kurikulum Pondok Pesantren*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Wahid, A. (2001). *Arti Pesantren*. Yogyakarta: LkiS.

Wahid, A. (2001). *Arti Pesantren*. Yogyakarta: LkiS.

Wuryani, S. E. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Lampiran I

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Karakter santri di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang
2. Mengamati kegiatan yang mendukung pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang

B. Pedoman Dokumentasi

1. Gambar/foto ketika Kiai/Ustadzah sedang menasihati santri
2. Gambar/foto ketika Kiai/Ustadzah mendampingi kegiatan santri

C. Pedoman Wawancara

1. Karakter Santri di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang

Informan Kiai:

- a. Menurut Kiai, bagaimana karakter santri yang terbentuk di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang? Apa ciri khas dari karakter santri di sini dibandingkan dengan pondok pesantren lainnya?
- b. Apakah ada nilai-nilai khusus yang selalu Kiai tanamkan kepada santri untuk membentuk karakter mereka selama belajar di pesantren ini?

Informan ustadzah:

- a. Bagaimana ustadz melihat karakter santri di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang? Apa saja nilai-nilai yang sering kali mencerminkan karakter santri di sini?
- b. Apakah Ustadz melihat ada perubahan karakter santri dari waktu ke waktu, terutama dengan semakin berkembangnya zaman?

Informan santri:

- a. Menurut Anda, apa yang membuat karakter santri di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang berbeda dari santri di pesantren lain? Nilai-nilai apa yang paling sering diajarkan di sini?
- b. Bagaimana pesantren membentuk karakter Anda secara pribadi selama menuntut ilmu di sini?

2. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Informan Kiai:

- a. Apa saja faktor utama yang mempengaruhi pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang? Apakah ada pengaruh dari lingkungan sosial, kurikulum pendidikan, atau tradisi pesantren?
- b. Seberapa besar pengaruh peran keluarga dalam pembentukan karakter santri di pondok ini, dan bagaimana pesantren membantu memperkuat nilai-nilai tersebut?

Informan Ustadzah:

- a. Apa saja faktor utama yang mempengaruhi pembentukan karakter santri menurut Ustadz? Bagaimana aspek seperti lingkungan pesantren, kurikulum pendidikan, dan hubungan antar santri mempengaruhi hal ini?
- b. Seberapa besar pengaruh pengajaran kitab kuning atau pelajaran agama lainnya dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum?

Informan Santri:

- a. Apa saja faktor yang menurut Anda paling mempengaruhi pembentukan karakter sebagai santri di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang? Apakah lingkungan, pengajaran, atau interaksi dengan sesama santri memiliki pengaruh yang besar?
- b. Apakah ada faktor dari luar pesantren, seperti keluarga atau pengalaman hidup, yang turut membentuk karakter Anda selama di pondok ini?

Lampiran II

PROFIL PONDOK PESANTREN FATHUL 'ULUM JOMBANG

A. Sejarah Pondok Pesantren Fathul 'Ulum

Pondok pesantren Fathul 'Ulum Diwek Jombang berdiri pada bulan Juli tahun 2006 bertepatan pada tanggal 27 Rajab tahun 1937 H. Didirikan oleh Kiai Ahmad Habibul Amin yang berasal dari Cepu Blora Jawa Tengah. Beliau adalah santri dari Kiai Hannan Ma'shum, pengasuh pondok pesantren Fathul 'Ulum Kwagean Kediri. Pada tahun 2004, dusun Sanan merupakan dusun yang mayoritas penduduknya adalah masyarakat awam yang minim dengan pengetahuan agama. Salah satu warga yang bernama Pak Kholik memiliki tanah yang sering dibuat mabuk-mabukan oleh masyarakat sekitar. Kemudian ada tokoh yang bernama Abah Taman yang merasa tidak nyaman dengan kebiasaan masyarakat tersebut. Akhirnya Abah Taman bermusyawarah dengan Pak Kholik agar tanah itu dijual pada beliau untuk dibangun sebuah masjid. Namun tanah tersebut akhirnya diwaqafkan oleh Pak Kholik untuk dibangun sebuah masjid yang saat ini diberi nama masjid Nurul Anwar Gerdu Laut dan peresmian dilakukan oleh Romo Kiai Abdul Hannan Ma'shum yakni pengasuh pondok pesantren Fathul 'Ulum Kwagean Kediri. Setelah pembangunan masjid selesai, masyarakat sekitar meminta agar diadakan kegiatan pengajian rutin di masjid pada setiap malam rabu. Lalu diputuskan bahwa Romo Kiai Hannan yang menjadi pengisi acara dalam pengajian tersebut. Tapi Romo Kiai Hannan memiliki badal ketika berhalangan untuk mengisi pengajian, yaitu santrinya yang bernama Ahmad Habibul Amin yang nantinya menjadi pendiri sekaligus pengasuh pondok pesantren Fathul 'Ulum Diwek Jombang.

Pada tahun 2006, Kiai Amin menikah dan beberapa tokoh masyarakat setempat yakni Pak Sihar, Pak Yadi (Alm), dan Abah Taman bermusyawarah agar didirikan sebuah pondok sebagai penguat dari adanya masjid tersebut. Abah Taman memberikan tanah seluas 56 m persegi untuk pembangunan pondok tersebut. Para tokoh masyarakat memilih Kiai Amin sebagai pengasuh. Setelah disetujui oleh Romo Kiai Hannan, Kiai Amin kemudian pindah ke Jombang guna memenuhi permintaan dari masyarakat. Dengan dibantu oleh beberapa muridnya dari Kwagean, Kiai Amin memindahkan sejumlah barang-barangnya untuk dibawa ke Jombang. Ada sekitar 9 santri yang beliau bawa dari kwagean untuk ikut belajar di pondok yang akan dirintis. Dengan bantuan dari tokoh masyarakat sekitar, mulai

dibangunlah pondok pesantren baru di tengah-tengah lingkungan masyarakat yang kemudian diberi nama Fathul ‘Ulum. Nama itu diambil dari nama salah satu pondok pesantren yang terkenal di Kediri yang merupakan tempat Kiai Amin menimba ilmu pada Romo Kiai Hannan.

Pesantren Fathul ‘Ulum Jombang terus mengalami perkembangan, baik dari segi pembangunan maupun sistemnya. Fathul ‘Ulum merupakan pesantren yang berorientasi mencetak generasi-generasi yang berahlaqul karimah yang ahli kitab dan sarjana serta memiliki bekal ketrampilan untuk kelak berjuang ditengah – tengah masyarakat sesuai skill yang dimilikinya. Diawali dengan jumlah santri yang hanya 9 orang pada awal berdirinya, Fathul ‘Ulum berusaha hadir dengan semangat mempertahankan tradisi salaf (tafaqquh fiddin dan pendidikan karakter/etika) dengan metode modern berdasarkan kaidah :

“المحافظة على القديم الصالح والأخذ بالجديد الأصلا”

(melestarikan budaya lama yang masih baik, dan mengambil budaya baru yang lebih baik).

Kemajuan teknologi dan informasi yang semakin pesat mengharuskan & menuntut Fathul ‘Ulum untuk selalu siap dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks permasalahannya dalam era perdagangan bebas, oleh karenanya, sangat dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang benar-benar siap pakai. Dan untuk mengantisipasi hal tersebut, Fathul ‘Ulum selalu berupaya untuk mengembangkan kegiatan lembaga pendidikan yang sudah dikelola, dengan membuka kesempatan yang lebih luas bagi masyarakat umum dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM).

B. Letak Geografis Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Jombang

Pondok pesantren Fathul ‘Ulum terletak di 15 km arah selatan 70 kota Jombang, lebih tepatnya terletak di 10 km dusun Sanan desa Puton kecamatan Diwek jalur lintas arah kota malang. Letak pondok pesantren Fathul ‘Ulum sangat strategis karena terletak pada perbatasan kecamatan Diwek, kecamatan Ngoro, dan kecamatan Gudo.

Profil pondok pesantren Fathul 'Ulum Diwek Jombang.

NAMA PONDOK PESANTREN	:	FATHUL 'ULUM
NSPP (Nomor Statistik Pontren)	:	150035170136
TGL IZIN OPERASIONAL	:	26 Mei 2010
ALAMAT		
a. Rt/Rw	:	07/02
b. Dusun	:	Sanan
c. Desa/Kelurahan	:	Puton
d. Kecamatan	:	Diwek
e. Kabupaten	:	Jombang 61471
f. Kode Pos	:	pfujombang@gmail.com
g. Email	:	www.pfujombang.info
h. Website	:	081556650563
i. No Handphone	:	
TAHUN BERDIRI	:	2006
PENDIRI PON-TREN	:	Kyai Ahmad Habibul Amin
BADAN HUKUM	:	AHU-5354.AH.01.04. Tahun 2011
TGL AKTE	:	26 Mei 2010
CIRI KHAS PESANTREN	:	Nahwu, Shorof, Fikih, Tahfidzul Qur'an.
POTENSI USAHA	:	Pertanian, Koperasi, Industri

	Rumah Tangga
STATUS TANAH	: Wakaf
LUAS TANAH	: 3000 m2
NO REKENING BRI	: 0247-01-016557-53-4
(Yayasan)	An/: YAYASAN FATHUL 'ULUM
	:
NO REKENING BRI	2033-01-000667-53-6
(Pesantren)	An/: PONDOK PESANTREN FATHUL ULUM
NPWP PESANTREN	: 31.339.456-1-602.000
NPWP YAYASAN	: 31.339.456-1-602.000

C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Fathul 'Ulum

1. Visi: "Dengan tafaqquh fiddin menghantarkan generasi Anfa".
2. Misi:
 - a. Menyelenggarakan pendidikan *tafaqquh fiddin* dan *life skill* guna menghasilkan alumni yang peka, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa, cerdas secara intelektual, emosional dan spiritual.
 - b. Melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan (*Learning is Fun*).
 - c. Menciptakan suasana belajar yang kreatif, aktif, komunikatif bagi peserta didik (*Active Learning*).
 - d. Senantiasa meningkatkan kualitas SDM dan Kurikulum
 - e. Meningkatkan sarana dan prasarana kegiatan belajar dan mengajar.
 - f. Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana berkreasi dan menyalurkan bakat peserta didik untuk berprestasi serta meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani.

g. Sapta Jiwa Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Diwek Jombang.

Seluruh kehidupan di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang didasarkan pada nilai-nilai yang dijiwai oleh suasana-suasana yang dapat disimpulkan dalam Panca Jiwa. Sapta Jiwa adalah tujuh nilai yang mendasari kehidupan Pondok Pesantren Fathul 'Ulum, yaitu: Religius, Jiwa Keikhlasan, Mandiri, Jiwa kesederhanaan, Ukwah Diniyyah, Peduli Lingkungan, Berjiwa Enterpreneur

Mengetahui

Pengasuh PP. Fathul 'Ulum

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized oval shape followed by a series of loops and a final vertical stroke.

Kyai Ahmad Habibul Amin

Lampiran III



المعهد الإسلامي المنباني فتح العالوم
YAYASAN PONDOK PESANTREN ASSALAFIY FATHUL ULUM
PONDOK PESANTREN FATHUL ULUM

AKTA NOTARIS MASRUCHIN, S.H., M.Hum. No. C-1379K/2019/2019/PT/Not. No. AHU-5354-AH/01.04/2019/2011
Jl. Kediri km-10 Dsn. Sanan Ds. Pulton Kec. Diwek Kab. Jombang, Kode Pos 61471
Telp. 081556650583

SURAT KETERANGAN

No. : 132/ PPFU/ VII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengsuh Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang,
menerangkan bahwa :

Nama : Farah Annisa At Taqiyah
NIM : 2020.112.01.4358
Program Studi : S1 PAI
Asal Lembaga : Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Urwatul Wutsqo (STIT UW)
Judul Tesis : Komunikasi Kiai Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang pada tanggal 05 Juni s.d. 05 Juli 2024

Surat ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jombang, 29 Juli 2024
Pondok Pesantren Fathul Ulum

DIWEK
PENGASUH
JOMBANG
Romo H. H. Habibul Amin

Lampiran IV

FOTO DOKUMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI



kiai memberi nasihat para santri



santri mengaji bersama dengan disiplin



santri amal sholeh



para santri sungkem pada kiai sebagai bentuk ta'zim



kiai mendampingi santri amal sholeh sambil memberi nasehat

FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara bersama kiai

Lampiran V

BIOGRAFI PENELITI



Farah Annisa At-Taqiyah adalah nama lengkap peneliti yang lahir di Sumenep, 09 Oktober 2002 merupakan anak pertama dari ayah yang bernama Muzammil, dan ibu yang bernama Yuli Agustina. Sejak lahir hingga saat ini, peneliti di asuh oleh ayah dan ibunya dengan pola keluarga yang agamis dan sederhana.

Riwayat pendidikan peneliti dimulai di SDN Lenteng Timur 1 dikampung kelahirannya, kemudian melanjutkan ke MTs Al ‘Urwatul Wutsqo lalu melanjutkan ke MA Al ‘Urwatul Wutsqo. Setelah lulus MA peneliti melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Urwatul Wutsqo (STIT UW) jombang mengambil program studi S1 Pendidikan Agama Islam.

Selama menempuh pendidikan di STIT UW peneliti mengikuti program mandiri dan berdomisili di Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo (PP UW) Bulurejo Diwek Jombang.